

# **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) OLEH PT. PERTAMINA (PERSERO) DI DESA SEMAMPIR , KECAMATAN SEDATI , KABUPATEN SIDOARJO**

**Teguh Suprayogi**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email : [Teguhsuprayogi@mhs.unesa.ac.id](mailto:Teguhsuprayogi@mhs.unesa.ac.id)

**Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP**

S1 Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya

Email : [Muhammadfarid@unesa.ac.id](mailto:Muhammadfarid@unesa.ac.id)

## **Abstrak**

Pemberdayaan Masyarakat merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat telah dilakukan sejak lama dengan berbagai program peningkatan perekonomian masyarakat. Pemerintah mencanangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan mulai tahun 2007. Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) ini bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap kampung untuk mengembangkan usahanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memahami lebih jauh terhadap proses pemberdayaan yang ada di program CSR oleh PT. PERTAMINA (persero) di Desa Semampir , Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pemberdayaan yang dilakukan PT Pertamina (Persero) dalam mengatasi permasalahan yang ada di Desa Semampir yang dilihat dari lima fase pendekatan pemberdayaan yakni pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat oleh PT Pertamina dilihat dari aspek pemungkinan yakni diberikannya bantuan alat-alat untuk membantu proses usaha yang dijalankan, aspek penguatan yakni diberikan pelatihan pemanfaatan barang bekas, aspek perlindungan berupa kesempatan yang sama terhadap masyarakat dan tidak saling membedakan satu sama lain., aspek penyokongan yakni dengan diadakannya pameran di Sidoarjo maupun luar Sidoarjo. aspek pemeliharaan yakni pengawasan rutin datang ke desa semampir. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu untuk aspek pemungkinan diharapkan melanjutkan fasilitas yang sampai saat ini tidak ada kelanjutan. Pada aspek penguatan, diharapkan lebih banyak memberikan pelatihan-pelatihan. Pada aspek perlindungan, diharapkan PT Pertamina (Persero) memberikan keseriusan dalam peningkatan mutu supaya produk yang telah dibuat tidak ditinggalkan Pada aspek penyokongan diharapkan diharapkan PT Pertamina (Persero) lebih memberi keluasan ke berbagai kota. Pada aspek pemeliharaan diharapkan .PT Pertamina Persero dapat memelihara bantuan yang telah diberikan

**Kata Kunci : Pemberdayaan , Masyarakat, *Corporate Social Responsibility***

## **Abstract**

Community Empowerment is one effort undertaken by the Government in an effort to improve the welfare of the community. Efforts to improve the social welfare of the community have been done for a long time with various programs to improve the economy of the community. The government launched the Corporate Social Responsibility (CSR) program for the company starting in 2007. The Corporate Social Responsibility (CSR) Program aims to develop the potential of each kampung to develop its business. The purpose of this research is to understand more about empowerment process that exist in CSR program by PT. PERTAMINA (Persero) in Semampir Village, Sedati District, Sidoarjo Regency. The type of research used in this research is descriptive with qualitative approach. The focus of this research is empowerment conducted by PT Pertamina (Persero) in overcoming the problems in Semampir Village which is seen from five phases of empowerment approach that is possibility, strengthening, protection, support and maintenance. The result of the research shows that community empowerment by PT Pertamina is seen from the aspect of the possibility which is given the aid of tools to assist the business process that is run, the strengthening aspect is given training the utilization of second-hand goods, protection aspect in the form of equal opportunity to society and not distinguish each other ., aspects of the support that is with the holding of exhibitions in Sidoarjo and outside Sidoarjo. the maintenance aspect is routine supervision coming to the village at least. The suggestion given by the researcher is for the aspect of the possibility is expected to continue the facility which until now there is no continuation. On the strengthening aspect, it is expected to

provide more training. On the aspect of protection, PT Pertamina (Persero) is expected to give seriousness in improving the quality so that the product that has been made is not left. On the aspect of the support expected PT Pertamina (Persero) gives more extent to various cities. On the aspect of maintenance is expected. Pertamina Pertero PT can maintain the assistance that has been given

**Keywords: Empowerment, Society, Corporate Social Responsibility**

## PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat telah dilakukan sejak lama dengan berbagai program peningkatan perekonomian masyarakat. Pemerintah mencanangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan mulai tahun 2007 yang tertuang di dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab V pasal 74 ayat 1, yang menyebutkan bahwa perseroan yang menjalankan usahanya di bidang/atau berkaitan dengan sumber alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui program CSR tersebut dirumuskan kembali mekanisme upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat yang melibatkan unsur perusahaan, masyarakat dan pemerintah desa mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan evaluasi, melalui proses pemberdayaan partisipatif, kesadaran kritis, kemandirian masyarakat dan peran perusahaan.

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan, terbatasnya peran Negara dalam menyelesaikan permasalahan sosial membuat CSR dijadikan sebagai menyumbang resources yang dimilikinya guna menyelesaikan permasalahan sosial terutama pada kondisi sosial di sekitar perusahaan.

Kabupaten Sidoarjo memiliki peran penting dalam bidang industri, jenis industri yang cocok untuk dikembangkan di wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah industri jasa, perdagangan, perkantoran, perhotelan, hiburan, pertokoan, perbankan, dan pemukiman/perumahan, industri manufaktur dan pabrikasi yang jumlahnya akan lebih sedikit dibandingkan dengan yang lainnya karena luas lahan yang disediakan berdasarkan RTRW untuk kawasan industri di Kecamatan Sidoarjo ini hanyalah 42.021 Ha. Pengembangan kawasan industri di wilayah Kabupaten Sidoarjo merupakan strategi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan industri yang ada seperti infrastruktur yang kurang memadai dan upah sektoral. Hal ini telah didukung oleh pihak Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dengan adanya Perda No. 2 tahun 2013 tentang tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan di

Wilayah Kabupaten Sidoarjo. Program CSR ini banyak dilakukan di berbagai daerah salah satunya yaitu di Kabupaten Sidoarjo, salah satunya dalam bidang industri. Kegiatan industri diharapkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo karena selain dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar juga dapat meningkatkan kesadaran tanggungjawab sosial oleh perusahaan. Agar kedua pihak dapat saling berdampingan dengan nyaman, diperlukan “mahar” yang disebut tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Di sinilah, perlu adanya sebuah nurani kepedulian dari kedua pihak yaitu pemerintah dan sektor swasta.

Salah satu program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di Desa Semampir, yang dilaksanakan PT. PERTAMINA (PERSERO) meliputi beberapa hal, diantaranya Pembinaan masyarakat, Pengelolaan bank sampah, Pelatihan membuat, Membuat handycraft dari bahan daur ulang. Program CSR yang dilakukan PT PERTAMINA (persero) terdapat di Desa Semampir, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, dalam pelaksanaannya PT PERTAMINA (persero) tidak langsung memberikan bantuan kepada masyarakat Desa Semampir namun bantuan tersebut diberikan terlebih dahulu kepada tenaga pendamping. Hasil dari produk tersebut akan dijual sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Berdasarkan observasi awal peneliti, Pertamina sudah melakukan pembinaan pemberdayaan ekonomi kepada masyarakat di Desa Semampir selama 3 tahun, pembinaan yang dilakukan setiap tahunnya memiliki fokus yang berbeda-beda, misalnya pembinaan sebelumnya ialah pembinaan untuk daur ulang sampah dan aktivasi bank sampah, pengelolaan belimbing wuluh menjadi sirup dan manisan, pada akhirnya produk tersebut akan di jual dipasaran dengan harga yang relatif murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat umum.

Dalam penelitian ini fokus kajian yang akan diamati dengan menggunakan pendekatan 5P (Suharto,2010:67-68) yakni pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Dalam indikator pemungkinan nantinya akan diketahui potensi yang ada dapat berkembang secara optimal. Untuk indikator penguatan dapat dilihat kemampuan yang diberikan dapat membuat masyarakat memecahkan masalah yang ada. Untuk indikator perlindungan agar mengetahui para kelompok yang lemah sudah terlindungi

dari kelompok yang kuat agar tidak terjadi diskriminasi. Dalam indikator penyokongan agar nantinya masyarakat miskin dapat pemeliharaan agar bisa memelihara keseimbangan agar setiap orang memperoleh kesempatan untuk berusaha.

Berdasarkan Uraian Latar Belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) oleh PT. PERTAMINA (PERSERO) di Desa Semampir, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo”**

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Fokus dalam penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan menurut Suharto (2010:67-68) yakni: pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan dan pemeliharaan. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Semampir. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *data collection, data reduction, data display* dan *conclusion drawing /verification*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT Pertamina (Persero) melakukan pemberdayaan di Desa Semampir Kecamatan Sedati dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat Desa Semampir. PT Pertamina memberdayakan sejak tahun 2011. Masalah yang dihadapi oleh para masyarakat desa semampir yaitu waktu yang sering bersamaan dengan pelatihan atau pemberian bantuan oleh PT Pertamina sehingga hal ini dapat menimbulkan hasil yang tidak maksimal . Selain itu permasalahan sampah yang kurang ditata juga terdapat di desa semampir. Permasalahan alat-alat untuk memproduksi kerajinan tangan juga dirasakan oleh masyarakat desa semampir. Dengan berbagai masalah yang dihadapi, PT Pertamina memberikan berbagai bantuan kepada masyarakat Desa semampir Untuk melihat upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero), peneliti menggunakan teori pemberdayaan yang mencakup proses pemberdayaan masyarakat Desa Semampir, yaitu:

### **1. Pemungkinan**

Dalam aspek ini, Pemungkinan yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat struktural yang menghambat. Upaya Pemungkinan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) yaitu dengan memberikan bantuan

alat-alat seperti alat jahit dan peralatan untuk membuat batik. Bantuan alat-alat ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Semampir dalam membuat produk mereka. Dengan bantuan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) akan lebih memudahkan masyarakat Desa Semampir untuk bisa mengembangkan produk yang mereka buat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, masyarakat kurang peduli terhadap pembuangan sampah. Selain dari permasalahan terkait dengan sampah, permasalahan waktu juga dirasakan oleh masyarakat Desa Semampir. Kesibukan masyarakat Desa Semampir membuat mereka sering tidak mengikuti kegiatan Pertamina. Hal ini menyebabkan bantuan yang diberikan oleh PT Pertamina tidak dapat diserap secara maksimal. Selain itu permasalahan alat yang digunakan juga kurang dimiliki oleh masyarakat Desa Semampir. Minimnya alat yang dimiliki oleh masyarakat membuat mereka kurang leluasa untuk membuat kerajinan tangan maupun membuat batik. Selain bantuan peralatan bahan dan prasarana, PT Pertamina Persero juga memberikan bantuan bank sampah mengingat sampah yang terdapat di Desa Semampir kurang diperhatikan oleh masyarakatnya. Adanya bank sampah ini akan membuat lingkungan menjadi bersih dan terhindar dari banjir. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini akan membuat barang yang tidak berguna menjadi barang berguna seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Semampir membuat berbagai kerajinan tangan.

### **2. Penguatan**

Penguatan disini diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, PT Pertamina (Persero) memberikan penguatan kepada masyarakat Desa Semampir dengan pelatihan-pelatihan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Desa Semampir dapat menciptakan inovasi baru dalam mengembangkan produk yang dihasilkan. Adanya pelatihan yang diberikan dapat memberikan inovasi baru dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat Desa Semampir. Pemanfaatan barang bekas untuk digunakan kerajinan tangan seperti membuat bunga. Selain itu pemanfaatan lilin juga dapat digunakan kerajinan hiasan lilin. Dengan semakin banyaknya produk yang dihasilkan,

pendapatan mereka juga akan bertambah. Selain pelatihan pemanfaatan barang bekas, pelatihan-pelatihan yang diberikan juga terkait dengan membatik. Masyarakat Desa Semampir diberikan ketrampilan dalam membatik tulis. Hal ini sangatlah penting karena untuk masyarakat yang kurang berpengalaman dalam hal membatik akan kesusahan, mengingat keterampilan membatik haruslah dilatih untuk bisa menghasilkan batik yang berkualitas.

### 3. Perlindungan

Perlindungan adalah melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat. Perlindungan disini adalah perlindungan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) terhadap masyarakat Desa Semampir. Perlindungan ini diberikan untuk memberikan rasa nyaman dan aman dari ancaman pihak luar. Selain itu perlindungan ini diberikan agar tidak terjadi diskriminasi antar pedagang dari persaingan yang tidak sehat. Ibu Riris selaku pihak kedua dari PT Pertamina mengatakan bahwa bentuk perlindungan yang diberikan yakni dalam hal ini perlindungan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) memberikan kesempatan yang sama terhadap masyarakat dan tidak saling membedakan satu sama lain. PT Pertamina (Persero) memberikan kesempatan yang sama terhadap masyarakat Desa Semampir tanpa membedakan satu sama lain agar menghindari persaingan yang tidak seimbang. Hal ini didukung dengan banyaknya berbagai pelatihan yang diikuti oleh sebagian masyarakat Desa Semampir. Hal ini membuktikan bahwa PT Pertamina (Persero) memang serius untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat Desa Semampir. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata PT Pertamina (Persero) juga meningkatkan mutu dan kualitas. Peningkatan mutu dan kualitas yang dilakukan oleh PT Pertamina yakni melalui minuman sirup yang berbahan baku belimbing wuluh. Minuman ini di dapat diminum oleh siapapun karena baik untuk kesehatan. Sirup belimbing wuluh ini diharapkan menjadi ciri khas masyarakat Desa Semampir.

### 4. Penyokongan

Penyokongan adalah memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Penyokongan dalam tahap ini

adalah dukungan dan bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait. Pihak terkait ini dapat berasal dari instansi swasta maupun pemerintah. Penyokongan yang diberikan oleh PT Pertamina untuk masyarakat Desa Semampir yakni melalui kegiatan pameran-pameran. Kegiatan pameran ini diselenggarakan di dalam kota Sidoarjo maupun di luar Sidoarjo. Selain itu PT Pertamina juga melakukan promosi terhadap produk masyarakat Desa Semampir. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada pemaparan terkait penyokongan, Ibu Riris selaku pihak kedua PT Pertamina mengatakan kegiatan pameran ini sangat berguna bagi masyarakat Desa Semampir, karena dengan adanya pameran ini masyarakat luar akan semakin mengenal akan produk yang dihasilkan sehingga mereka juga antusias untuk membelinya. Hal ini juga akan berdampak positif dengan pendapatan yang mereka hasilkan akan bertambah pula

### 5. Pemeliharaan

Pemeliharaan yang dimaksud adalah memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Berdasarkan observasi yang dilakukan untuk indikator pemeliharaan, PT Pertamina melakukan pemeliharaan dengan melakukan pengawasan rutin datang ke Desa Semampir, namun dalam hal pemeliharaan alat-alat bantuan kurang diperhatikan. Bila alat bantuan ini mengalami kerusakan, masyarakat Desa Semampir lah yang akan memperbaiki sendiri. Hal ini membuat masyarakat merasa kesulitan saat alat bantuan yang diberikan PT Pertamina mengalami kerusakan. Berdasarkan pemaparan sebelumnya oleh Bapak Tono selaku ketua karang taruna di Desa Semampir, untuk menjaga kondisi yang kondusif pasca diberdayakan agar tetap terjadi keseimbangan, masyarakat Desa Semampir juga rutin melakukan diskusi satu sama lain. Hal ini bertujuan agar mereka bisa saling berbagi pendapat dan berbagi ilmu untuk perkembangan Desa Semampir. Selain itu mereka akan berusaha menemukan jalan keluar bersama apabila menemukan hambatan yang terjadi selama program pemberdayaan ini berjalan. Selain itu masyarakat Desa Semampir mempunyai harapan terhadap PT Pertamina kedepan jika PT Pertamina mau untuk melanjutkan program pemberdayaan ini adalah

pertamina langsung turun ke Desa Semampir untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan.

## Penutup

## Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil analisis mengenai pemberdayaan masyarakat oleh PT Pertamina (Persero) yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) dapat dilihat dari lima pendekatan pemberdayaan masyarakat yakni pemungkinan, penguatan, perlindungan, penyokongan, dan pemeliharaan. Upaya Pemungkinan yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) yaitu dengan memberikan bantuan alat-alat seperti alat jahit dan peralatan untuk membuat. Bantuan alat-alat ini bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Semampir dalam membuat produk mereka.

Dengan bantuan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) akan lebih memudahkan masyarakat Desa Semampir untuk bisa mengembangkan produk yang mereka buat Selain bantuan peralatan bahan dan prasarana, PT Pertamina Persero juga memberikan bantuan bank sampah mengingat sampah yang terdapat di Desa Semampir kurang diperhatikan oleh masyarakatnya. Adanya bank sampah ini akan membuat lingkungan menjadi bersih dan terhindar dari banjir. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini akan membuat barang yang tidak berguna menjadi barang berguna seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Semampir membuat berbagai kerajinan tangan. Hal ini akan menguntungkan masyarakat karena akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan memanfaatkan barang bekas yang sebelumnya tidak dilakukan masyarakat.

PT Pertamina (Persero) memberikan penguatan kepada masyarakat Desa Semampir dengan pelatihan-pelatihan. Hal ini bertujuan agar masyarakat Desa Semampir dapat menciptakan inovasi baru dalam mengembangkan produk yang dihasilkan. Adanya pelatihan yang diberikan dapat memberikan inovasi baru dalam mengembangkan kreatifitas masyarakat Desa Semampir. Pemanfaatan barang bekas untuk digunakan kerajinan tangan seperti membuat bunga. Selain itu pemanfaatan lilin juga dapat digunakan kerajinan hiasan lilin. Dengan semakin banyaknya produk yang dihasilkan, pendapatan mereka juga akan bertambah. Selain pelatihan pemanfaatan barang bekas, pelatihan-pelatihan yang diberikan juga terkait dengan

membatik. Masyarakat Desa Semampir diberikan ketrampilan dalam membuat batik tulis

Pada aspek perlindungan yang diberikan PT Pertamina Persero kepada masyarakat Desa Semampir yakni Ibu Riris selaku pihak kedua dari PT Pertamina mengatakan bahwa bentuk perlindungan yang diberikan yakni dalam hal ini perlindungan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) terhadap masyarakat Desa Semampir yakni memberikan kesempatan yang sama terhadap masyarakat dan tidak saling membedakan satu sama lain. PT Pertamina (Persero) juga meningkatkan mutu dan kualitas. Peningkatan mutu dan kualitas yang dilakukan oleh PT Pertamina yakni melalui minuman sirup yang berbahan baku belimbing wuluh. namun produk ini mulai jarang diproduksi. Salah satu hal yang membuat produk ini jarang diproduksi yakni kesibukan sehari-hari masyarakat membuat tidak ada waktu yang cukup untuk membuat minuman sirup belimbing wuluh.

Penyokongan yang diberikan oleh PT Pertamina untuk masyarakat Desa Semampir yakni melalui kegiatan pameran-pameran. Kegiatan pameran ini diselenggarakan di dalam kota Sidoarjo maupun di luar Sidoarjo . Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada pemaparan terkait penyokongan, Ibu Riris selaku pihak kedua PT Pertamina mengatakan kegiatan pameran ini sangat berguna bagi masyarakat Desa Semampir, karena dengan adanya pameran ini masyarakat luar akan semakin mengenal akan produk yang dihasilkan sehingga mereka juga antusias untuk membelinya. Hal ini juga akan berdampak positif dengan pendapatan yang mereka hasilkan akan bertambah pula. Selain dari pameran-pameran yang dilakukan, PT Pertamina (Persero) juga memberikan tenaga pendamping guna mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Semampir.

PT Pertamina melakukan pemeliharaan dengan melakukan pengawasan rutin datang ke Desa Semampir, namun dalam hal pemeliharaan alat-alat bantuan kurang diperhatikan. Bila alat bantuan ini mengalami kerusakan, masyarakat Desa Semampir lah yang akan memperbaiki sendiri. Hal ini membuat masyarakat merasa kesulitan saat alat bantuan yang diberikan PT Pertamina mengalami kerusakan. untuk menjaga kondisi yang kondusif pasca diberdayakan agar tetap terjadi keseimbangan, masyarakat Desa Semampir juga rutin melakukan diskusi satu sama lain. Hal ini bertujuan agar mereka bisa saling berbagi pendapat dan berbagi ilmu untuk perkembangan Desa Semampir. Selain itu mereka akan berusaha menemukan jalan keluar bersama apabila menemukan

hambatan yang terjadi selama program pemberdayaan ini berjalan

### Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, bahwa peneliti menemukan beberapa saran yang dapat berguna untuk pemberdayaan masyarakat Desa Semampir yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero) kedepannya menjadi lebih baik, yaitu:

1. Untuk aspek pemungkinan diharapkan untuk melanjutkan fasilitas pembangunan toilet yang sampai saat ini tidak ada kelanjutan. Bila fasilitas ini tidak dilanjutkan, nantinya justru akan mengganggu masyarakat karena tidak akan dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
2. Pada aspek penguatan, diharapkan PT Pertamina (Persero) lebih banyak memberikan pelatihan untuk masyarakat Desa Semampir seperti memberikan pelatihan pemanfaatan sampah karena bank sampah yang ada di Desa Semampir tidak berjalan, hal ini berguna untuk bisa menambah keuntungan yang di dapat oleh masyarakat Desa Semampir
3. Pada aspek perlindungan diharapkan PT Pertamina (Persero) memberikan peningkatan mutu supaya produk yang telah dibuat tidak ditinggalkan begitu saja oleh masyarakat. Hal ini akan berguna untuk menambah pendapatan.
4. Pada aspek penyokongan terkait dengan kegiatan pameran di sejumlah kota, diharapkan PT Pertamina (Persero) lebih memperluas sehingga pameran tersebut tidak hanya dilakukan di Sidoarjo, melainkan di kota lainnya. Hal ini akan membuat masyarakat lebih cepat mengetahui produk dari masyarakat Desa Semampir.
5. Pada aspek pemeliharaan diharapkan PT Pertamina Persero dapat memelihara bantuan yang telah diberikan sehingga masyarakat bisa memanfaatkan dengan baik. Selain itu PT Pertamina (Persero) juga harus lebih giat dalam mempromosikan produk mereka.

### Ucapan Terima Kasih

Dalam penyusunan jurnal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan tantangan dan hambatan. Dengan adanya berbagai bantuan dari berbagai pihak, tantangan dan hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orangtua penulis yang selalu memberikan

dukungan serta doa, dosen pembimbing Bapak Muhammad Farid Ma'ruf, S.Sos., M.AP yang selalu memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi, serta terima kasih untuk seluruh dosen S1 Ilmu Administrasi Negara yang telah banyak memberikan ilmu pada penulis. Beserta staff Adminitrasi tata usaha yang telah membantu kelancaran pengurusan proses skripsi penulis hingga terselesaikan dengan lancar.

### Daftar Pustaka

- Abu, Huraerah. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat, Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ali, Madekhan. 2007. *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*. Malang: Anvorroes Malang
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aziz, Moh Ali dkk. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat : Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: PT. LKIS Nusantara
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Indrika, Ristinura. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (Kube) Tanjung Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebito. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebito. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Purba, Nuriati Justina. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Panombeian Panei Kabupaten Simalungun*. Tesis tidak diterbitkan. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility: Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta : Media Presindo.

Rudito, Bambang & Budimanta, Arif & Prasetijo, Adi (2004). *Corporate Social Responsibility: Jawaban Bagi Modal Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta: ICSD

Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Suharto, Edi. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama

Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pelajaran Sosial*. Bandung: Refika Aditama

Suhendra, 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sulistiyani, Teguh Ambar. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media

Sumaryadi, I.N. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama

Susiloadi, P. 2008. "Implementasi Corporate Social Responsibility untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan", *Spirit Publik*, Vol 4, No. 2, pp. 123-130.

Sutomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing

Widjaja, HAW. 2003. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.